

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pelaksanaan : Di PMB Triana Firlyanti dan rumah Ny. R
Pelaksanaan : 17 April- 20 April 2025

B. Subyek Laporan Kasus

Subyek la[poran kasus : Ibu nifas Ny. R di PMB Triana Firlyanti dengan pengeluaran ASI yang tidak lancar

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Buku KIA (kesehatan ibu dan anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data serta sebagai sumber dokumen hasil asuhan untuk ibu nifas.
2. Standar operasional prosedur atau tilik yang digunakan sebagai panduan penerapan breast care pada ibu nifas.
3. Lembar observasi atau ceklist kontrol untuk pemantauan kepatuhan ibu terhadap penerapan breast care.
4. Format pengkajian untuk pemeriksaan fisik ibu nifas.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data Primer Dan Sekunder

Dalam penyusunan kasus ini penulis akan menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer yaitu data yang akan diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap kelancaran

pengeluaran ASI ibu nifas dan akan didokumentasikan dengan metode SOAP.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang akan diperoleh dari semua sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen. Dalam studi kasus ini informasi akan diperoleh dari buku KIA dan anamnesa.

E. Bahan Dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul penerapan breast care untuk memperlancar pengeluaran ASI pada ibu nifas. penulis akan menggunakan alat-alat sebagai berikut.

1. Alat untuk melakukan pemeriksaan fisik dan observasi
 - a. Tensimeter
 - b. Stetoskop
 - c. Thermometer
2. Alat untuk melakukan breast care
 - a. Handuk
 - b. Bengkok
 - c. Baby oil
 - d. Kapas
 - e. Waskom
 - f. 2 buah Washlap
 - g. Air hangat dan air dingin
3. Alat dan bahan untuk melakukan pendokumentasian
 - a. Format asuhan kebidanan
 - b. Buku KIA
 - c. Alat tulis

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 4.1 Matriks Kegiatan

Kunjungan	waktu	Rencana asuhan
Kunjungan I	17 april 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir • Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya • Menanyakan kepada ibu mengenai keluhan atau masalah saat menyusui • Melakukan pemeriksaan TTV dan memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu • Mengajarkan ibu cara melakukan <i>breast care</i> • Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar • Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi dan selalu menjaga kebersihan alat genetalia agar tidak lembab • Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan rumah
Kunjungan II	18 april 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemeriksaan TTV dan memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu • Melakukan dan memberitahu ibu untuk menerapkan <i>breast care</i> sebanyak 2 kali sehari pagi dan sore selama 3 hari kedepan dan

		<p>memakan sayur daun katuk atau daun kelor untuk membantu melancarkan pengeluaran ASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin untuk merangsang pengeluaran ASI • Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi dan selalu menjaga kebersihan alat genetalia agar tidak lembab • Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang
Kunjungan III	19 april 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemeriksaan TTV dan memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu • Melakukan <i>breast care</i> untuk mempelancar pengeluaran ASI ibu • Memberitahu kepada ibu tentang ASI dan manfaatnya yang sangat penting bagi bayi • Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi dan cukup kalori dan selalu menjaga kebersihan alat genetalia agar tidak lembab • Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang
Kunjungan IV	20 april 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemeriksaan TTV dan memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu • Tetap melakukan <i>breast care</i> untuk

	<p>mempelancar pengeluaran ASI</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberitahu ibu bahwa intervensi penerapan <i>breast care</i> telah selesai dilakukan dan didapatkan hasil sesuai yang diharapkan• Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya dengan kedua payudara bergantian• Memberitahu ibu pentingnya ASI eksklusif• Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang dan memberitahu pentingnya menjaga kebersihan diri, terutama untuk rajin mengganti pembalut• Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke Posyandu atau Puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan pertumbuhan bayi
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------